

Seri E-Book KKN 2022 009

# MENOREH KISAH UNTUK MERAH ASA DI DESA KALONG LIUD

Editor : Drs. Dede Sukandar, M.Si.  
Penulis : Muhammad Al Hafizh, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022

# MENOREH KISAH UNTUK MERAIH ASA DI DESA KALONG LIUD

EDITOR : Drs. Dede Sukandar. M.Si

PENULIS : Muhammad Al Hafizh, dkk

## TIM PENYUSUN

### *Menoreh Kisah untuk Meraih Asa di Desa Kalong Liud*

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif  
Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok 009 Katalis

Tim Penyusun

Editor : Drs. Dede Sukandar. M.Si

Penyunting :

Penulis Utama :

Layout :

Design Cover :

Kontributor :

Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 009 Katalis

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 009 Katalis yang berjudul: *Menggapai Kisah Di Tepi Kalong Liud* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal .....2022

Dosen Pembimbing,

(Drs. Dede Sukandar. M.Si)

NIP/NIDN. 196501041991031004

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Kalong Liud, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022. Pada tanggal 25 sampai dengan 26 Juli 2022 adalah tahap persiapan dan tanggal 27 sampai dengan 25 Agustus 2022 merupakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Kalong Liud, profil kelompok KKN KATALIS 009, serta program - program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN KATALIS 009. Terdapat pula data - data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak - pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Drs. Dede Sukandar. M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintah Desa Kalong Liud yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari. Ketua RW. 011 dan seluruh RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Ketua DKM Masjid Desa Kalong Liud; Ketua Karang Taruna beserta jajarannya yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Kepala Yayasan Majelis Ta'lim Kampung Babakan, kepala sekolah SDN Kalong Karees dan dewan guru yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Seluruh masyarakat Desa Kalong Liud atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 009 Katalis atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 009 Katalis tidak dapat berjalan optimal.
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN,
11. Teman-teman KKN Kelompok 009 Katalis atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis KKN Kelompok 009

Tim Penulis

## DAFTAR ISI



## DAFTAR TABEL

## DAFTAR GAMBAR

*“Indonesia tidak akan bercahaya karena obor besar di Jakarta, tetapi Indonesia baru akan bercahaya dengan lilin-lilin di desa”*

**Mohammad Hatta**

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2022-009

Jumlah Desa/Kelurahan : 1  
Nama Kelompok : KATALIS  
Jumlah Mahasiswa : 22  
Jumlah Kegiatan : 15



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di desa Kalong Liud yang berada di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan KATALIS Dengan nomor kelompok 009. Kami dibimbing oleh Bapak Drs. Dede Sukandar, M.Si, beliau adalah dosen Kimia Di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada satu desa/kelurahan di mana sebelumnya telah ditunjuk oleh pihak PPM sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Membantu pengajaran di SDN Kalong Karees
2. Mengadakan Bimbingan Belajar anak- anak di sekitar RT 02 RW 11
3. Taman Literasi dan Lokakarya Kreativitas untuk anak-anak RW 11 Desa Kalong Liud
4. Pelatihan Ms. Word dan Excel untuk para remaja di RW 11 Desa Kalong Liud
5. Penyuluhan Kebersihan Diri Sejak Dini di SDN Kalong Karees
6. Pelatihan Public Speaking
7. Mengadakan kegiatan Gotong Royong di RW 11 Desa Kalong Liud
8. Penyuluhan Kebersihan Lingkungan yang disampaikan oleh Pihak DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Kec. Nanggung Kab. Bogor
9. Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga dan Tanaman Pangan
10. Memberikan 100 bibit dan 30 pack benih berbagai macam sayuran kepada masyarakat di RW 11.
11. Peringatan HUT RI ke 77 (Dimeriahkan dengan pawai kostum dan Doorprize)
12. Sosialisasi Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)
13. Mengadakan Pentas Seni
14. Pelayanan Pendidikan Al-Qur'an bagi anak- anak RW 11 Desa Kalong Liud
15. Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat desa tentang kebersihan
2. Dana yang terbatas
3. Sulitnya mengajak masyarakat dalam berpartisipasi dalam beberapa kegiatan.
4. Koordinasi ke Kepala Desa sedikit sulit dikarenakan akses jalan banyak yang sedang dalam masa perbaikan.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Salah satu Program kerja yang tidak bisa berlanjut dikarenakan masih minimnya kesadaran dari masyarakat setempat
2. Salah satu program kerja yang tidak dapat berjalan secara maksimal dikarenakan terbatasnya dana

## CATATAN EDITOR

**BAGIAN PERTAMA:  
DOKUMENTASI**



*"Kekayaan yang pertama dan utama adalah iman. Kekayaan yang kedua adalah kesetiaan untuk hidup dalam iman. Kekayaan yang ketiga adalah memberdayakan iman bagi kebaikan sesama dan alam."*

**Mario Teguh**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan bangsa dan negara. Pembangunan sektor fisik yang terus melaju seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat pada aspek nonfisik. Sejauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menyisakan ketertinggalan masyarakat pada aspek nonfisik. Dunia pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan masih jauh menjadi problem klasik yang butuh penanganan serius.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Mahasiswa setelah sarjana adalah unsur yang paling sadar dalam masyarakat. Jadi fungsi lain yang harus diperankan mahasiswa adalah sifat kepeloporan dalam bentuk dan proses perubahan masyarakat. Oleh karena itu, kelompok mahasiswa berfungsi sebagai duta-duta pembaharuan masyarakat atau "*Agent of Social Change*". Kelompok mahasiswa dengan sifat dan watak di atas adalah generasi muda yang harus mempersiapkan diri untuk menerima estafet kepemimpinan bangsa dari generasi sebelumnya

pada saat yang akan datang. Mereka bukan kelompok tradisional akan tetapi sebagai “Duta-duta pembaharuan sosial” dalam pengertian harus menghendaki perubahan yang terus-menerus ke arah kemajuan yang dilandasi oleh nilai-nilai kebenaran.

Mahasiswa pada hakikatnya harus siap memikul tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan fungsi generasinya sebagai kaum muda terdidik. Mereka harus sadar akan kebaikan dan kebahagiaan masyarakat hari ini dan masa depan. Maka dari itu, dengan sifat dan wataknya yang kritis itu mahasiswa dan masyarakat berperan sebagai “Kekuatan moral” atau *moral forces* yang senantiasa melaksanakan fungsi “*Social control*“. Untuk itulah maka kelompok mahasiswa harus merupakan kelompok yang bebas dari kepentingan apapun kecuali kepentingan kebenaran dan objektivitas demi kebaikan dan kebahagiaan masyarakat hari ini dan masa depan.

## B. Tempat KKN

KKN kelompok 9 ini dilaksanakan di Desa Kalong Liud, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor.

Kalong Liud adalah salah satu Desa yang secara Administrasi Kalong Liud masuk ke dalam Kecamatan Nanggung, Kabupaten, Bogor Provinsi Jawa Barat. Orbitasi dan jarak tempuh Desa Kalong Liud:

- 1) Jarak Ke Ibukota Kecamatan : 3,5 Km
- 2) Jarak Ke Ibukota Pemerintah Kabupaten Bogor : 62 Km
- 3) Jarak Ke Ibukota Provinsi Jawa Barat : 156 Km
- 4) Jarak Ke Ibukota Negara Republik Indonesia : 95 Km

Secara administrasi, Desa Kalong Liud dibagi menjadi 3 dusun dengan 11 Rukun Warga (RW) dan 46 Rukun Tetangga (RT).

#### Batas wilayah

Sebelah Utara : Desa Sukaluyu Kec.Nanggung dan Desa Babakan Sadeng Kec. Leuwisadeng

Sebelah Selatan : Desa Pangkal Jaya

Sebelah Barat : Desa Batu Tulis, Desa Kalong I dan Desa Kalong II Kec. Leuwisadeng

Sebelah Timur : Desa Hambaro

Secara geografis Desa Kalong Liud terletak pada ketinggian antara +\_600 – 1800 m di atas permukaan laut (mdpl). Curah Hujan Rata-rata 3000 mm per tahun dengan suhu rata-rata berkisar antara 20 °C – 30 °C.

#### C. Permasalahan/ Aset Utama Desa

Masalah pada lingkungan tersebut: (1) Masyarakat masih sulit untuk melakukan iuran sampah. Maka dari itu masyarakat lebih memilih membakar sampah (atas saran ketua RW) atau dibuang ke sungai; (2) Lampu di sekitar jalan belum ada sehingga penerangan di malam hari masih sangat kurang; (3) Posyandu berjalan 1 bulan sekali sebab tidak banyak anak-anak; (4) Anak-anak terpaku *gadget*, sebab kurangnya minat orang tua

untuk mengingatkan anak-anaknya; (5) Sulit mendapatkan air, warga harus menggali lebih dalam sumur mereka untuk mendapat aliran air yang lancar.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

| Fokus Permasalahan | Prioritas Program dan Kegiatan  |
|--------------------|---|
| Bidang Keagamaan   | 1) Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA/TPQ<br>2) Kegiatan Pelayanan Pendidikan Remaja Masjid<br>3) Kegiatan Pemberdayaan Tokoh Agama setempat   |
| Bidang Pendidikan  | 1) Kegiatan Pengajaran Dwibahasa<br>2) Kegiatan Pengajaran Baca Tulis Hitung<br>3) Kegiatan Taman Literasi<br>4) Kegiatan Peningkatan Kreativitas Anak<br>5) Kegiatan Pengajaran dengan Media Komputer  |
| Bidang Lingkungan  | A. Kegiatan Membantu Masyarakat Setempat seperti Gotong Royong dan Kerja Bakti<br>B. Kegiatan Penyuluhan tentang Mitigasi Bencana<br>C. Kegiatan Penyuluhan tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan<br>D. Kegiatan Penyuluhan tentang Permasalahan Remaja dan Anak-anak Masa Kini<br>E. Kegiatan Reboisasi Desa |

## E. Sasaran dan Target

| Program Anggota Kelompok |   |   |                               |
|--------------------------|---|---|-------------------------------|
| No                       | Kegiatan  | Sasaran                                   | Target                        |
| 1                        | Seminar Pentingnya Menjaga Kebersihan Sejak Dini dan juga mengadakan penyuluhan-penyuluhan ke sekolah dasar dan masyarakat setempat, seperti penyuluhan cara cuci tangan dan menggosok gigi yang baik.  | Anak-anak SD/SMP di Desa Kalong Liud.     | 20 orang anak di RW setempat. |
| 2                        | Berpartisipasi dalam acara atau kegiatan masyarakat setempat, misalnya membantu masyarakat dalam kegiatan gotong-royong.  | Warga di RW setempat.                     | Warga di RW setempat.         |
| 3                        | Belajar kosa kata bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran <i>flash card</i> , membuat plang jalan dwibahasa dan menciptakan ruang baca dwibahasa. Mengajarkan anak-anak usia sekolah dasar dalam kegiatan calistung dan dasar-dasar dalam berbahasa Inggris seperti pengenalan nama-nama benda, hewan, dan tumbuhan sekitar. | Anak-anak SD/SMP/SMA di Desa Kalong Liud. | 20 orang anak di RW setempat. |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| 4 | Membuat kegiatan seni kolase dari biji-bijian seperti jagung, kacang, kuaci, daun dan potongan origami melalui kertas gambar atau mengadakan penyuluhan tentang 3 ucapan ajaib untuk anak usia dini.  | Anak Paud/SD di Desa Kalong Liud.      | 6 orang anak di RW setempat.               |
| 5 | Pemberdayaan terhadap potensi bencana alam melalui sosialisasi dan simulasi.  | Warga di RW setempat.                  | Warga di RW setempat.                      |
| 6 | Membantu tokoh agama setempat untuk mengajar ngaji dan Mengadakan program <i>one day one</i> surat (juz 30) untuk anak-anak, memberikan kosa kata dalam bahasa arab dari benda sehari-hari, ikut berpartisipasi pada pengajian remaja masjid dalam memberikan pengetahuan tentang ilmu alat dasar (nahwu dan sharaf). Mengadakan program hafalan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an khususnya dalam juz 30 pada anak-anak serta membantunya dalam membaca Al-Quran. | Tokoh agama di RW setempat.            | Anak-anak SD/SMP/ SMA di Desa Kalong Liud. |
| 7 | Pelatihan eksplorasi Ms. Word untuk jenjang pendidikan SD/SLTP.   | Anak-anak SD/ SMP di Desa Kalong Liud. | 15 orang anak di RW setempat.              |

|    |   |   |                              |
|----|---|---|------------------------------|
| 8  | <p>Sosialisasi pencegahan perilaku menyimpang di kalangan remaja dan Seminar tentang KBGO (Kekerasan Seksual Berbasis Gender Online) untuk kalangan anak-anak dan sosialisasi dampak buruk bermain <i>gadget</i> dan <i>game online</i> pada kalangan anak-anak.</p>                                    | <p>Orang tua dan anak-anak di desa Kalong Liud,</p> | <p>Warga di RW setempat.</p> |
| 9  | <p>Membuat bank sampah organik dan anorganik, membuat program pengelolaan limbah organik menjadi pupuk dengan bioaktivator EM4 [diharapkan bisa bekerja sama BPP setempat supaya diberi bantuan modal bioaktivator]; Membuat program kerja bakti membersihkan lingkungan dari sampah setiap minggu.</p> | <p>Kepala keluarga di RW setempat.</p>              | <p>Warga di RW setempat.</p> |
| 10 | <p>Membuat program ketahanan pangan keluarga dengan menanam tanaman pangan di pekarangan supaya bisa memaksimalkan program pengelolaan limbah organik [diharapkan bisa bekerja sama dengan BPP/Dinas pertanian setempat supaya diberi</p>   | <p>Kepala keluarga di RW setempat.</p>              | <p>Warga di RW setempat.</p> |



|    |   |   |                                   |
|----|---|---|-----------------------------------|
|    | <p>modal bibit]. Mensosialisasikan tanaman-tanaman obat keluarga (TOGA) dan melakukan penanaman TOGA di lingkungan sekitar tempat tinggal.</p>  |   |                                   |
| 11 | <p>Membuat taman baca: kegiatan membaca di luar sekolah, manajemen buku: mengelompokkan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah dan memperkenalkan digitalisasi arsip-arsip desa kepada aparatur desa atau membuat <i>mapping</i> sejarah (<i>track record</i>) desa untuk diperkenalkan kepada masyarakat umum.</p> | <p>Anak-anak SD/SMP/ SMA dan aparatur desa di Desa Kalong Liud.</p> | <p>Warga di Desa Kalong Liud.</p> |

## F. Jadwal Pelaksanaan

### 1) Pra-KKN PpM 2022 (Mei-Juli)

| No | Uraian Kegiatan      | Waktu                 |
|----|----------------------|-----------------------|
| 1  | Pembentukan kelompok | 21 April 2022         |
| 2  | Penyusunan Proposal  | 27 Mei – 10 Juni 2022 |

|   |            |              |
|---|------------|--------------|
| 3 | Pembekalan | 31 Mei 2022  |
| 4 | Survey 1   | 4 Juni 2022  |
| 5 | Pelepasan  | 21 Juli 2022 |

2) Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2022)

| No | Uraian Kegiatan                  | Waktu                     |
|----|----------------------------------|---------------------------|
| 1  | Pembukaan di Lokasi KKN          | 25 Juli 2022              |
| 2  | Pengenalan Lokasi dan Masyarakat | 25 Juli 2022              |
| 3  | Implementasi Program             | 26 Juli – 24 Agustus 2022 |
| 4  | Penutupan                        | 25 Agustus 2022           |

3) Penyusunan *E-Book* Kelompok (September-November)

| No | Uraian Kegiatan | Waktu |
|----|-----------------|-------|
|----|-----------------|-------|

|   |  |                |
|---|--|----------------|
| 1 | Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok                         | September 2022 |
| 2 | Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing | September 2022 |
| 3 | Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing                                     | September 2022 |
| 4 | Pengesahan e-book  | Oktober 2022   |
| 5 | Penyerahan e-book hasil KKN  | November 2022  |
| 6 | Penilaian hasil kegiatan   | November 2022  |

#### G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN-Reguler 009 yang dilakukan secara berkelompok selama satu bulan di daerah Desa Kalong Liud, Kecamatan Nanggung. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset

utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN-Reguler. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN-Reguler. Bab ini menjelaskan tentang intervensi sosial / pemetaan sosial, pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN-Reguler. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN-Reguler serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian. Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN-Reguler Katalis 009 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat.

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah serta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil yang didalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang didalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

##### 1. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sampel. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

## 2. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian. Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

## 3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian. Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi.

## 4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

## 5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*) berasal dari kata 'power' yang artinya kekuasaan atau kebudayaan. Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka.

Secara harfiah, pemberdayaan bisa diartikan sebagai "pemberkuasaan" kepada masyarakat yang lemah. Istilah pemberdayaan semakin populer dalam konteks pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Namun, hal yang penting dalam proses pemberdayaan yaitu peningkatan kesadaran. Masyarakat yang sadar adalah masyarakat yang memahami hal-hal dan tanggung jawab secara politik, ekonomi, dan budaya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan sekelompok masyarakat untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat agar memiliki keberdayaan dalam menghadapi segala persoalan yang ada.

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru

dalam pembangunan yang bersifat *people-centered*, *participatory*, *empowerment* and *sustainable*.

Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai model pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita yang masih terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan. Ditinjau dari sudut pandang penyelenggaraan Administrasi Negara, pemberdayaan masyarakat tidak semata-mata sebuah konsep ekonomi tetapi secara implisit mengandung pengertian penegakan demokrasi ekonomi (yaitu kegiatan ekonomi berlangsung dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat).

Kelompok KKN-REGULER 009 Katalis menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat Desa Kalong Liud. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan.

### 1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN-REGULER 009 Katalis berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN di Desa Kalong Liud. Misalnya dalam hal masyarakat sulit untuk membuang sampah, lampu di sekitar jalan belum ada sehingga penerangan di malam hari masih sangat kurang, anak-anak terpaku *gadget*, sebab kurangnya minat orang tua untuk mengingatkan anak-anaknya, sulit mendapatkan air sehingga warga harus menggali lebih dalam sumur mereka untuk mendapat aliran air yang lancar.

### 2. Meneliti Akar Sebab Masalah



Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN-REGULER 009 Katalis melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur desa.

### 3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN-REGULER 009 Katalis mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

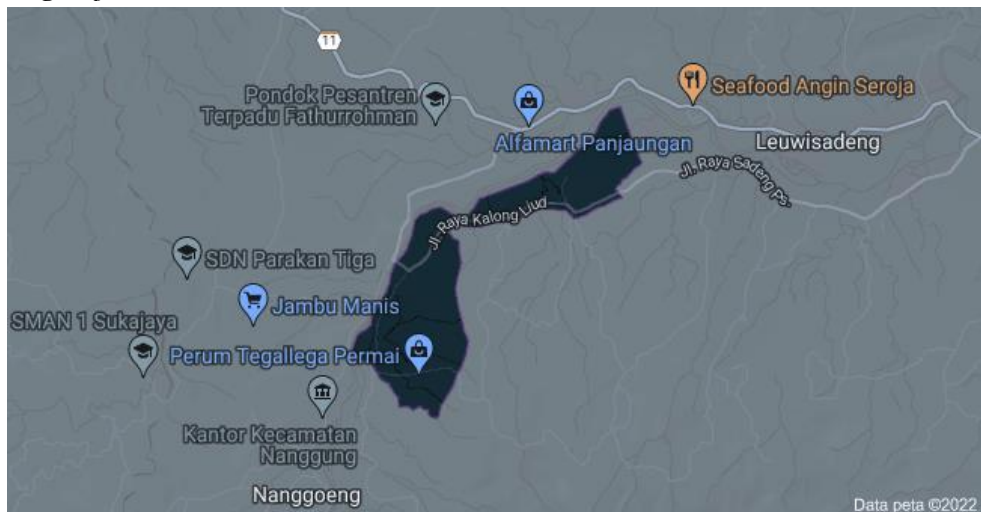
Desa yang menjadi tempat KKN Reguler kelompok 009 adalah Desa Kalong Liud. Mayoritas keadaan desa ini terdiri dari wilayah pertanian dan juga dataran tinggi. Salah satu program yang dijalankan pemerintah desa ini adalah KRL atau Kampung Ramah Lingkungan dimana setiap masyarakat diharapkan bisa menjaga kebersihan lingkungan sehingga desa ini bisa memaksimalkan potensi wilayah yang dimilikinya. Desa ini memiliki Visi “TERWUJUDNYA DESA KALONG LIUD YANG AMAN, SEHAT, CERDAS, BERDAYA SAING, BERBUDAYA, DAN BERAKHLAK MULIA” dan mempunyai Misi antara lain :

1. Melanjutkan Program-program Pemerintah Desa kalong liud Periode lalu, sebagaimana tercantum dalam Dokumen RPJM Desa;
2. Mewujudkan keamanan dan ketertiban di lingkungan Desa Kalong Liud;
3. Meningkatkan kesehatan, kebersihan desa, serta mengusahakan Jaminan Kesehatan Masyarakat melalui Program Pemerintah;
4. Mewujudkan dan meningkatkan serta meneruskan tata kelola Pemerintahan Desa yang baik;
5. Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Desa dan Daya saing Desa;
6. Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dengan mewujudkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan program lain untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat Desa serta meningkatkan produksi Rumah Tangga kecil;
7. Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, Ekonomi, Pendidikan, kesehatan, Olahraga, dan Kebudayaan;
8. Meningkatkan kehidupan yang harmonis, Toleran, saling menghormati, dalam kehidupan berbudaya dan beragama di Desa Kalongliud;
9. Mengedepankan kejujuran, keadilan, Transparansi dalam kehidupan sehari-hari dalam Pemerintahan.

Meski begitu di desa ini masih mengalami beberapa masalah. Masalah pada lingkungan tersebut: (1) Masyarakat masih sulit untuk melakukan iuran sampah. Maka dari itu masyarakat lebih memilih membakar sampah (atas saran ketua RW) atau dibuang ke sungai; (2) Lampu di sekitar jalan belum ada sehingga penerangan di malam hari masih sangat kurang; (3) Posyandu berjalan 1 bulan sekali sebab tidak banyak anak-anak; (4) Anak-anak terpaku *gadget*, sebab kurangnya minat orang tua untuk mengingatkan anak-anaknya; (5) Sulit mendapatkan air, warga harus menggali lebih dalam sumur mereka untuk mendapat aliran air yang lancar.

## B. Letak Geografis

Lokasi KKN kelompok 009 Katalis berada di Desa Kalong Liud. Kalong Liud adalah sebuah desa di kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia.



## C. Struktur Penduduk

|                          |       |  |  |  |
|--------------------------|-------|--|--|--|
| Jumlah Penduduk          |       |  |  |  |
| Jumlah Laki-Laki (orang) | 4.476 |  |  |  |
| Jumlah Perempuan (orang) | 3.817 |  |  |  |

|                                   |       |  |                    |       |
|-----------------------------------|-------|--|--------------------|-------|
| Jumlah Total (orang)              | 8.293 |  |                    |       |
| Jumlah Kepala Keluarga (KK)       | 2.152 |  |                    |       |
| Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM2)     | 0     |  |                    |       |
| <b>b. Komposisi Usia Penduduk</b> |       |  |                    |       |
| Laki-Laki                         |       |  | Perempuan          |       |
| Usia 0 - 6 Tahun                  | 353   |  | Usia 0 - 6 Tahun   | 327   |
| Usia 7 - 12 Tahun                 | 564   |  | Usia 7 - 12 Tahun  | 495   |
| Usia 13 - 18 Tahun                | 540   |  | Usia 13 - 18 Tahun | 486   |
| Usia 19 - 25 Tahun                | 591   |  | Usia 19 - 25 Tahun | 540   |
| Usia 26 - 40 Tahun                | 1.214 |  | Usia 26 - 40 Tahun | 1.027 |
| Usia 41 - 55 Tahun                | 787   |  | Usia 41 - 55 Tahun | 625   |
| Usia 56 - 65 Tahun                | 274   |  | Usia 56 - 65 Tahun | 205   |
| Usia 65 - 75 Tahun                | 96    |  | Usia 65 - 75 Tahun | 74    |
| Usia > 75 Tahun                   | 57    |  | Usia > 75 Tahun    | 38    |

|                                  |                   |                   |                          |       |
|----------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------|-------|
| Jumlah Laki-Laki (Orang)         | 4.419             |                   | Jumlah Perempuan (Orang) | 3.779 |
| c. Kesejahteraan Keluarga        |                   |                   |                          |       |
| Tidak ada data untuk ditampilkan |                   |                   |                          |       |
| 4. Pekerjaan/Mata Pencaharian    |                   |                   |                          |       |
| Jenis Pekerjaan                  | Laki-Laki (orang) | Perempuan (orang) | Jumlah (Orang)           |       |
| Petani                           | 42                | 4                 | 46                       |       |
| Buruh Tani                       | 69                | 8                 | 77                       |       |
| Pegawai Negeri Sipil             | 20                | 8                 | 28                       |       |
| Peternak                         | 4                 | 0                 | 4                        |       |
| Nelayan                          | 1                 | 0                 | 1                        |       |
| Dokter swasta                    | 1                 | 2                 | 3                        |       |
| Perawat swasta                   | 0                 | 1                 | 1                        |       |
| Bidan swasta                     | 0                 | 2                 | 2                        |       |
| TNI                              | 1                 | 0                 | 1                        |       |
| POLRI                            | 3                 | 0                 | 3                        |       |
| Guru swasta                      | 12                | 14                | 26                       |       |

|   |       |       |       |  |
|---|-------|-------|-------|--|
| Pedagang Keliling                               | 171   | 2     | 173   |  |
| Tukang Kayu                                     | 5     | 0     | 5     |  |
| Tukang Batu                                     | 5     | 1     | 6     |  |
| Pembantu rumah tangga                           | 2     | 14    | 16    |  |
| Karyawan Perusahaan Swasta                      | 233   | 27    | 260   |  |
| Karyawan Perusahaan Pemerintah                  | 157   | 7     | 164   |  |
| Wiraswasta                                      | 1.573 | 202   | 1.775 |  |
| Belum Bekerja                                   | 941   | 862   | 1.803 |  |
| Pelajar   | 946   | 785   | 1.731 |  |
| Ibu Rumah Tangga                                | 14    | 1.851 | 1.865 |  |
| Purnawirawan/Pensiunan                          | 19    | 1     | 20    |  |
| Perangkat Desa                                  | 5     | 2     | 7     |  |
| Buruh Harian Lepas                              | 161   | 16    | 177   |  |
| Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan | 5     | 0     | 5     |  |
| Kontraktor                                      | 1     | 0     | 1     |  |
| Sopir   | 51    | 1     | 52    |  |

|  |                         |                 |              |       |
|--|-------------------------|-----------------|--------------|-------|
| Tukang Jahit                             | 6                       | 2               | 8            |       |
| Tukang Rias                              | 0                       | 1               | 1            |       |
| Jasa Konsultansi<br>Manajemen dan Teknis | 0                       | 1               | 1            |       |
| Karyawan Honorer                         | 2                       | 0               | 2            |       |
| Pialang                                  | 0                       | 1               | 1            |       |
| Wartawan                                 | 2                       | 0               | 2            |       |
| Tukang Las                               | 3                       | 0               | 3            |       |
| Tukang Listrik                           | 1                       | 0               | 1            |       |
| Pemuka Agama                             | 20                      | 2               | 22           |       |
| Jumlah Total (Orang)                     | 4.476                   | 3.817           | 8.293        |       |
| 5. Pendidikan dan Kesehatan              |                         |                 |              |       |
| a. Rasio Murid dan Guru                  |                         |                 |              |       |
| Kategori                                 | Tingkatan/Jenis Sekolah | Jumlah Pengajar | Jumlah Siswa | Rasio |
| Tidak ada data untuk ditampilkan         |                         |                 |              |       |
| b. Sarana Kesehatan                      |                         |                 |              |       |
| Jenis Sarana Kesehatan                   | Jumlah (Unit/Orang}     |                 |              |       |
| Tidak ada data untuk ditampilkan         |                         |                 |              |       |

| 6. Tingkat Pendidikan Masyarakat |                   |                   |                |
|----------------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Tingkatan Pendidikan             | Laki-Laki (orang) | Perempuan (orang) | Jumlah (Orang) |
| Tamat SD/ sederajat              | 1.927             | 1.811             | 3.738          |
| Tamat SMP/ sederajat             | 576               | 429               | 1.005          |
| Tamat SMA/ sederajat             | 606               | 350               | 956            |
| Tamat D-2/ sederajat             | 24                | 16                | 40             |
| Tamat S-1/ sederajat             | 43                | 30                | 73             |
| Tamat S-2/ sederajat             | 4                 | 1                 | 5              |
| Jumlah Total (Orang)             | 3.18              | 2.637             | 5.817          |

#### D. Sarana dan Prasarana

| Nama Sarana dan Prasarana | Jumlah |
|---------------------------|--------|
| Gedung SD dan MI          | 4      |
| Gedung PAUD               | 6      |
| Gedung SMP                | 3      |
| Gedung SMA                | 4      |
| Puskesmas                 | 1      |
| Gelangan Olahraga         | 1      |
| Balai Pertemuan           | 1      |



|                    |    |
|--------------------|----|
| Masjid             | 11 |
| Lapangan Sepakbola | 3  |

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah ini dibuat untuk dapat membuat suatu perencanaan kegiatan karena dengan mengidentifikasi masalah yang ada kami dapat memecahkan berbagai permasalahan yang ada di Desa Kalong Liud.

Kami memfokuskan permasalahan yang ada di Desa Kalong liud dengan Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threat*)

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan membagi berbagai hal yang mempengaruhi empat faktor tersebut. Kemudian menerapkannya dalam matriks SWOT.

Dalam matrik SWOT terdapat dua kerangka yakni Internal dan Eksternal. Dan dalam matrik SWOT ini terdapat 4 bidang yang dibahas yaitu Bidang Pendidikan, Lingkungan, Sosial dan Keagamaan

##### 1. Matrik SWOT 01. Bidang Pendidikan

Tabel Matrik SWOT bidang Pendidikan

| Matrik SWOT 01. Bidang Pendidikan |  |  |
|-----------------------------------|--|--|
|                                   | STRENGTHS (S)  | WEAKNESS (W)   |
| Internal- Eksternal               | <ul style="list-style-type: none"><li>● Jenjang Pendidikan cukup lengkap mulai dari PAUD sampai SMA</li><li>● Antusiasme siswa terhadap pendidikan sangat tinggi</li><li>● Anak-anak</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>● Jumlah Tenaga pendidik di SDN Kalong Karees kurang memadai</li></ul> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | memiliki jiwa kreativitas yang cukup tinggi  |  |
| OPPORTUNITIES (O)  | STRATEGY (SO)  | STRATEGY (WO)  |
| Adanya kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok Katalis 009 di Desa Kalong Liud dengan membawa berbagai macam ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh para mahasiswa | Mendukung kegiatan belajar mengajar di Desa Kalong Liud dengan cara memfasilitasi apapun yang mereka butuhkan. Mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak-anak melalui Taman literasi dan Lokakarya Kreativitas anak. | Membantu kegiatan belajar mengajar di SDN Kalong Karees  |
| THREATS (T)  | STRATEGY (ST)  | STRATEGY (WT)  |
| Pengaruh pergaulan, budaya yang negatif juga kemajuan teknologi yang belum dapat mereka gunakan dengan baik mulai mempengaruhi anak-anak di Desa Kalong Karees.                | Membangun rasa Nasionalisme anak-anak dengan Mengadakan kegiatan- kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa Cinta budaya lokal  | Memberikan pemahaman agar bijak dalam menggunakan teknologi internet dan mengedukasi anak-anak tentang akibat jika terbawa pengaruh buruk. |

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program- program sebagai berikut:

- Membantu pengajaran di SDN Kalong Karees
- Mengadakan Bimbingan Belajar anak- anak di sekitar RT 02 RW 11

- Taman Literasi dan Lokakarya Kreativitas untuk anak-anak RW II Desa Kalong Liud
- Pelatihan Ms. Word dan Excel untuk para remaja di RW II Desa Kalong Liud
- Penyuluhan Kebersihan Diri Sejak Dini di SDN Kalong Karees
- Pelatihan Public Speaking

2. Matrik SWOT 02. Bidang Lingkungan

Tabel .... Matrik SWOT 02. Bidang Lingkungan

| Matrik SWOT 02. Bidang Lingkungan  |  |  |
|--|--|--|
| Internal- Eksternal  | STRENGTHS (S)  | WEAKNESS (W)   |
|  | Keamanan dan infrastruktur desa ini bisa dikatakan cukup baik walaupun desa ini termasuk Desa yang padat penduduk. SDM yang sangat potensial untuk melakukan kegiatan kerja bakti. Masyarakat dan aparatur Desa cukup terbuka kepada pihak luar. | Kesadaran masyarakat desa terkait kebersihan lingkungan masih tergolong minim. karena masih banyak diantara penduduk yang membuang sampah di kali. |
| OPPORTUNITIES (O)  | STRATEGY (SO)  | STRATEGY (WO)  |
| Adanya kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok Katalis 009 di Desa Kalong | Memfaatkan SDA dan SDM yang ada di desa dengan maksimal dalam menjalankan program kerja  | Memberikan edukasi tentang kebersihan Lingkungan dengan survey lapangan Door to Door   |

|  |  |   |
|--|--|---|
| Liud dengan berbagai latar belakang dapat membantu masyarakat Desa Kalong Liud khususnya di bidang Lingkungan. | bidang lingkungan dengan izin dari pihak Desa  |   |
| THREATS (T)  | STRATEGY (ST)  | STRATEGY (WT)   |
| Tidak adanya TPS (Tempat Pembuangan Sampah) yang permanen di RW II Desa Kalong liud                            | Melakukan gotong royong membersihkan sampah dan mengajukan wacana pembentukan Bank sampah kepada pihak Desa. Mengadakan Sosialisasi untuk penghijauan Desa | Mengadakan Penyuluhan kebersihan lingkungan dan cara mengolah sampah organik dan non organik yang disampaikan langsung oleh Pihak DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Kec. Nanggung Kab. Bogor |

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program- program sebagai berikut:

- Mengadakan kegiatan Gotong Royong di RW II Desa Kalong Liud
- Penyuluhan Kebersihan Lingkungan yang disampaikan oleh Pihak DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Kec. Nanggung Kab. Bogor
- Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga dan Tanaman Pangan
- Memberikan 100 bibit dan 30 pack benih berbagai macam sayuran kepada masyarakat di RW II.

### 3. Matrik SWOT 03. Bidang Sosial dan Keagamaan

Tabel Matrik SWOT 03. Bidang Sosial dan Keagamaan

Matrik SWOT 03. Bidang Sosial dan Keagamaan

| Internal- Eksternal   | STRENGTHS (S)   | WEAKNESS (W)   |
|---|---|--|
|   | <p>Suasana Desa Kalong Liud khususnya RW II yang padat penduduk dan antusiasme yang tinggi dari penduduk mendukung kami dalam menyelenggarakan kegiatan. Anak- anak di RW II memiliki antusiasme yang tinggi untuk mengaji.</p> | <p>Adanya kecemburuan sosial antar RT di RW II Desa Kalong Loud</p>  |
| OPPORTUNITIES (O)   | STRATEGY (SO)   | STRATEGY (WO)  |
| <p>Adanya kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok Katalis 009 di Desa Kalong Liud dengan berbagai latar belakang dapat membantu masyarakat Desa Kalong Liud khususnya dibidang Sosial dan Keagamaan.</p> | <p>Memfaatkan SDM yang ada dengan mengikut sertakan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang kami selenggarakan.</p>   | <p>Mengadakan kegiatan yang melibatkan semua masyarakat tiap RT di RW II, seperti Peringatan HUT RI yang diramaikan dengan Pawai Kostum Unik dan Doorprize</p> |

|   |  |   |
|---|--|---|
| Dukungan dan bantuan yang tinggi dari Masyarakat. |  |   |
| THREATS (T)                                       | STRATEGY (ST)  | STRATEGY (WT)   |
| Kurangnya kekompakan antar RT di RW II            | Bekerjasama dengan pemuda setempat untuk mensukseskan berbagai kegiatan seperti memeriahkan Tahun Baru Islam dengan Pawai Obor, Peringatan HUT RI, dan Pentas seni | Mengundang seluruh masyarakat RW II dan memberikan kesempatan pada setiap RT untuk menampilkan Bakatnya dalam Pentas Seni |

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program- program sebagai berikut:

- Peringatan HUT RI ke 77 (Dimeriahkan dengan pawai kostum dan Doorprize)
- Sosialisasi Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)
- Mengadakan Pentas Seni
- Pelayanan Pendidikan Al-Qur'an bagi anak- anak RW II Desa Kalong Liud
- Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H

#### B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

|         |           |
|---------|-----------|
| Bidang  | Keagamaan |
| Program | Pelayanan |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Nomor Kegiatan        | 1   |
| Nama Kegiatan         | Pelayanan Pendidikan Al-Quran   |
| Tempat, Tanggal       | Mushola At-Taqwa dan Majelis Ta'lim Babakan, 29 Juli 2022-19 Agustus 2022   |
| Lama Pelaksanaan      | 3 Minggu  |
| Tim Pelaksana         | Fadlul Zaenuri, Khatmi Salsabila, dan anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini   |
| Tujuan                | Membimbing anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar  |
| Sasaran               | Anak-anak SD/MI dan SMP di RW 11 Desa Kalong Liud   |
| Target                | 30 anak di RW 11 Desa Kalong Liud mendapatkan pengajaran mengaji Al-Qur'an dan menghafal do'a sehari-hari   |
| Deskripsi Kegiatan    | Program ini merupakan kegiatan bimbingan belajar mengaji anak-anak di Desa Kalong Liud untuk memperbaiki bacaan Iqra, Juz 'Amma, dan Al-Qur'an yang masih kurang tepat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara anak-anak bergiliran maju satu persatu ke masing-masing mentor. Kami juga memberikan bimbingan bacaan do'a sehari-hari |
| Hasil Pelayanan       | Program bimbingan mengaji Al-Qur'an terlaksana dengan baik. Karena jumlah anak-anak yang mengikuti pengajian sesuai dengan target dan dilaksanakan rutin selama 3 minggu  |
| Keberlanjutan Program | Program ini merupakan salah satu program pelayanan yang sifatnya jangka pendek. Namun, kegiatan ini bisa dipastikan keberlanjutannya  |



|             |  |
|-------------|--|
|             | karena anak-anak sebelumnya terbiasa mengaji kepada gurunya masing-masing  |
| Dokumentasi | <br> |

|                  |  |
|------------------|--|
| Bidang           | Lingkungan   |
| Program          | Pelayanan  |
| Nomor Kegiatan   | 8  |
| Nama Kegiatan    | Gotong Royong  |
| Tempat, Tanggal  | RW 11 Desa Kalong Liud, 13 Agustus 2022  |
| Lama Pelaksanaan | 1 Hari   |
| Tim Pelaksana    | Elang Ilham Firdaus, Muhammad Fajar Maulana, dan anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini       |
| Tujuan           | Untuk menciptakan lingkungan yang bersih, dan dengan terciptanya lingkungan yang bersih itu juga dapat mencegah wabah penyakit |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Sasaran               | Peningkatan kebersihan di wilayah RW 11   |
| Target                | Jalanan sekitar RW 11 dan posko KKN   |
| Deskripsi Kegiatan    | Kegiatan ini dimulai dengan mengkoordinasi warga RW 11 untuk membersihkan lingkungan atau halaman rumah masing-masing, dan mahasiswa/i membantu membersihkan jalanan dan sekitaran posko KKN kami |
| Hasil Pelayanan       | Lingkungan RW 11 menjadi lebih bersih, dengan terciptanya lingkungan yang bersih dapat mencegah wabah penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kotor   |
| Keberlanjutan Program | Program ini bukan program yang berkelanjutan  |
| Dokumentasi           | <br>                       |



|                    |  |
|--------------------|--|
| Bidang             | Pendidikan   |
| Program            | Pelayanan  |
| Nomor Kegiatan     | 12   |
| Nama Kegiatan      | Penyuluhan Kebersihan Diri di Sekolah  |
| Tempat, Tanggal    | SDN Kalong Karees; 08 Agustus 2022 dan 15 Agustus 2022   |
| Lama Pelaksanaan   | 2 Hari   |
| Tim Pelaksana      | Tiva Jumana, Mau'izhatul Ilma, dan seluruh anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut berpartisipasi  |
| Tujuan             | Untuk memberi pemahaman baru terhadap peserta didik di SDN Kalong Karees mengenai kebersihan diri dan tata cara mencuci tangan yang baik dan benar serta mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terhindar dari kuman penyakit |
| Sasaran            | Peserta didik di SDN Kalong Karees   |
| Target             | Kelas 1-6  |
| Deskripsi Kegiatan | Memberikan penjelasan kepada peserta didik di SDN Kalong Karees tentang kebersihan serta tata cara mencuci tangan yang baik dan benar. Setelah   |

|                       |  |
|-----------------------|--|
|                       | itu, melakukan praktik mencuci tangan secara bergantian di halaman sekolah   |
| Hasil Pelayanan       | Kegiatan Penyuluhan Kebersihan Diri di SDN Kalong Karees berjalan dengan lancar. Hal ini dapat memberikan pemahaman baru kepada peserta didik tentang menjaga kebersihan diri dan tata cara mencuci tangan yang baik dan benar sehingga dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari |
| Keberlanjutan Program | Kegiatan ini tidak berlanjut. namun diharapkan dapat terus dipraktikkan setiap hari karena mereka bisa melakukannya setiap sebelum makan atau setelah bermain  |
| Dokumentasi           |   |



C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat  
 Table : Tabel Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

|                  |  |
|------------------|--|
| Bidang           | Keagamaan  |
| Program          | Pemberdayaan   |
| Nomor Kegiatan   | 2  |
| Nama Kegiatan    | Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H  |
| Tempat, Tanggal  | Lapangan Pondok Pesantren Nurul Yakin Kp. Baru, RW 11, Desa Kalong Liud, 29 Juli 2022  |
| Lama Pelaksanaan | 1 Hari   |
| Tim Pelaksana    | Syaiful Alim Darwis dan Gusti Ayu Sari Dwi Sarworini beserta seluruh anggota kelompok KKN 009 Katalis  |
| Tujuan           | Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H sebagai bentuk rasa syukur dan pendekatan diri kepada Allah Swt.. serta memperkuat persaudaraan di tengah masyarakat |
| Sasaran          | Masyarakat RW 11, Desa Kalong Liud   |
| Target           | Program terlaksana dengan baik dengan melibatkan masyarakat RW 011, tokoh agama,   |

|                       |  |
|-----------------------|--|
|                       | tokoh masyarakat, aparat RW dan RT serta anggota KKN 009 Katalis   |
| Deskripsi Kegiatan    | Program ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H. Kegiatan dimulai dengan melaksanakan do'a dan zikir bersama di Lapangan Pondok Pesantren Nurul Yakin. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan Pawai Obor menyusuri jalan desa. Kegiatan dihadiri oleh tokoh agama, tokoh masyarakat, RW, RT, karang taruna, dan masyarakat RW II |
| Hasil Pelayanan       | Program berjalan dengan baik dan lancar. Pihak-pihak yang ditargetkan untuk hadir dan terlibat dalam kegiatan tercapai, baik pada saat do'a dan zikir bersama, maupun saat melaksanakan pawai obor. Sesuai tujuan kegiatan, program ini telah menambah rasa syukur kepada Allah Swt., dan memperkuat persaudaraan dan silaturahmi di tengah masyarakat                                 |
| Keberlanjutan Program | Program ini hanya berlangsung satu hari sehingga tidak berkelanjutan. Namun, melalui program ini diharapkan pelaksanaan acara-acara keagamaan dan peringatan hari besar Islam akan terus berlanjut di RW 011 Desa Kalong Liud. Selain itu, diharapkan pula kekompakan, kerukunan, dan keharmonisan masyarakat RW II akan terus terjaga   |

Dokumentasi



|                  |  |
|------------------|--|
| Bidang           | Sosial   |
| Program          | Pemberdayaan   |
| Nomor Kegiatan   | 3  |
| Nama Kegiatan    | Lomba Peringatan Hari Kemerdekaan RI   |
| Tempat, Tanggal  | RW 11 Desa Kalong Liud, 17 Agustus 2022  |
| Lama Pelaksanaan | 1 Hari   |
| Tim Pelaksana    | Fidela Rahmah, Dinda A. F. Ghassani, Afifa Maharani J. P., Elang Ilham F., Bagus Ary D., dan anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Tujuan                | Memperingati Hari Kemerdekaan RI Ke-77 bersama seluruh masyarakat RW 11   |
| Sasaran               | Masyarakat RW 11 Desa Kalong Liud   |
| Target                | Program terlaksana dengan baik dengan melibatkan warga RW 11, tokoh agama, tokoh masyarakat, RW, RT, serta anggota KKN 009 Katalis  |
| Deskripsi Kegiatan    | Program ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati Hari Kemerdekaan RI. Kegiatan yang dilakukan meliputi: upacara bendera, pawai kemerdekaan, dan lomba-lomba setiap RT di RW 11 Desa Kalong Liud  |
| Hasil Pelayanan       | Program berjalan dengan baik dan lancar. Pihak-pihak yang ditargetkan untuk hadir dan terlibat dalam kegiatan tercapai, baik pada saat upacara bendera, pawai kemerdekaan maupun saat melaksanakan lomba-lomba pada setiap RT. Sesuai tujuan kegiatan, program ini telah memperkuat persaudaraan dan silaturahmi di tengah masyarakat |
| Keberlanjutan Program | Program ini hanya berlangsung satu hari sehingga tidak berkelanjutan. Namun, melalui program ini diharapkan pelaksanaan upacara bendera dan pawai kemerdekaan akan terus berlanjut di RW 11 Desa Kalong Liud. Selain itu, diharapkan pula kekompakan, kerukunan, dan keharmonisan masyarakat RW 011 akan terus terjaga                |



Dokumentasi




Bidang

Sosial

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Program               | Pemberdayaan  |
| Nomor Kegiatan        | 4   |
| Nama Kegiatan         | Sosialisasi Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)   |
| Tempat, Tanggal       | Zoom Meeting, 22 Agustus 2022   |
| Lama Pelaksanaan      | 1 Hari  |
| Tim Pelaksana         | Auzan Duari Budiarto, Debby Agustin, dan anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini  |
| Tujuan                | Sosialisasi ini mempunyai tujuan untuk mencegah dan menumbuhkan kesadaran bahwa kekerasan gender bisa terjadi dalam daring (online)   |
| Sasaran               | Masyarakat Desa Kalong Liud dan khalayak umum   |
| Target                | 25-30 Orang   |
| Deskripsi Kegiatan    | Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari dimulai dari jam 09:30 dengan memperkenalkan ketidakadilan sebuah gender dan dilanjut memberikan penjelasan terkait Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)                            |
| Hasil Pelayanan       | Program ini berjalan dengan baik, peserta aktif banyak pertanyaan kritis terhadap pemateri yang bisa disimpulkan bahwa para peserta menyimak dengan seksama   |
| Keberlanjutan Program | Program ini hanya berlangsung satu hari karena berbentuk seminar sehingga tidak berkelanjutan. Namun, melalui program ini diharapkan para peserta dapat menumbuhkembangkan perjuangan untuk membebaskan diri dari ketidakadilan |



|                  |   |
|------------------|---|
| Bidang           | Sosial  |
| Program          | Pemberdayaan  |
| Nomor Kegiatan   | 5   |
| Nama Kegiatan    | Penyerahan Cendera mata untuk Desa  |
| Tempat, Tanggal  | Kediaman Kepala Desa Kalong Liud, 24 Agustus 2022   |
| Lama Pelaksanaan | 1 Hari  |
| Tim Pelaksana    | Seluruh anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut hadir dalam acara ini   |
| Tujuan           | Sebagai bentuk ucapan terima kasih terhadap warga Desa Kalong Liud karena telah menerima kami dan mendukung program kerja kami, serta membantu kelancaran kegiatan kami selama mengabdikan diri di Desa Kalong Liud |
| Sasaran          | Desa Kalong Liud  |
| Target           | Kepala Desa Kalong Liud beserta jajarannya, RT, RW, dan warga Desa Kalong Liud  |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Deskripsi Kegiatan    | Program ini merupakan kegiatan simbolis penutupan dari rangkaian kegiatan kelompok selama sebulan berupa penyerahan plakat sekaligus berpamitan dengan Kepala Desa Kalong Liud  |
| Hasil Pelayanan       | Program ini berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik, ucapan terima kasih kepada Kepala Desa kalong Liud beserta jajarannya yang mau terbuka menerima dan membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini selama sebulan |
| Keberlanjutan Program | Program ini bukan program yang berkelanjutan  |
| Dokumentasi           |    |

|                  |   |
|------------------|---|
| Bidang           | Sosial  |
| Program          | Pemberdayaan  |
| Nomor Kegiatan   | 6   |
| Nama Kegiatan    | Pentas Seni   |
| Tempat, Tanggal  | Lapangan Kalong Babakan, 23 Agustus 2022  |
| Lama Pelaksanaan | 1 Hari  |
| Tim Pelaksana    | Fadlul Zaenuri, Yai Puspita Sari, dan anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini |

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Tujuan                | Memberikan ruang bagi masyarakat setempat untuk menyalurkan minat dan bakat terkait kesenian serta sebagai penutup kegiatan KKN Katalis  |
| Sasaran               | Masyarakat Desa Kalong Liud, khususnya di RW 11 dan RW 01  |
| Target                | 1 perwakilan dari setiap RT khususnya di RW 11 Desa Kalong Liud  |
| Deskripsi Kegiatan    | Program ini merupakan sebuah wadah bagi warga setempat bersama-sama dengan para mahasiswa KKN dalam menunjukkan kebolehan di bidang kesenian, baik itu kesenian islami, tradisional maupun modern. Program ini diisi dengan berbagai pertunjukan di antaranya qasidah, puisi, serta tarian-tarian seperti tari jaipong dan tari kreasi. Pentas seni diadakan di malam hari bertepatan dengan acara penutupan KKN Katalis yang dihadiri oleh masyarakat Desa Kalong Liud khususnya RW 11 dan RW 01 beserta para tamu undangan |
| Hasil Pelayanan       | Program ini terlaksana dengan baik. Namun, karena terkendala cuaca buruk dan waktu persiapan yang sempit dari 5 RT di RW 11 terdapat 1 RT yang berhalangan mengirimkan perwakilannya untuk pertunjukan   |
| Keberlanjutan Program | Program ini hanya berlangsung satu hari sehingga tidak berkelanjutan. Namun, melalui program ini semoga bisa menjadi pemicu bagi masyarakat setempat dalam melestarikan kesenian di lingkungan Desa Kalong Liud dan mengembangkannya.  |

|             |  |
|-------------|--|
| Dokumentasi |  |
|-------------|--|

|                  |   |
|------------------|---|
| Bidang           | Lingkungan  |
| Program          | Pemberdayaan  |
| Nomor Kegiatan   | 7   |
| Nama Kegiatan    | Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga dan Tanaman Pangan  |
| Tempat, Tanggal  | Majelis Babakan, 20 Agustus 2022  |
| Lama Pelaksanaan | 120 menit   |
| Tim Pelaksana    | Syaiful Alim Darwis, Gusti Ayu Sari Dwi Sarworini, dan anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.                                     |
| Tujuan           | Membuka pikiran dan kesempatan masyarakat dalam pentingnya menjaga ketahanan pangan keluarga dan pentingnya ketersediaan tanaman obat keluarga di pekarangan rumah. |
| Sasaran          | Masyarakat RW II Desa Kalong Liud   |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Target                | Seluruh Kepala Keluarga RW II Desa Kalong Liud  |
| Deskripsi Kegiatan    | <p>Kegiatan ini menghadirkan kader desa dari bidang Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Dinas Ketahanan Pangan (DKP), yang masing-masing menjadi narasumber terkait Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Tanaman Pangan Pekarangan. Acara dihadiri oleh lebih dari 30 warga. Kemudian, diakhiri dengan penjelasan teknik penanaman oleh tamu dari DKP yakni Pak Rahmat</p> <p>Warga diberi penjelasan mengenai pentingnya penanaman tanaman pekarangan yang bermanfaat untuk menjaga ketahanan pangan keluarga. Selain itu, juga memberikan manfaat keberlanjutan dalam pembentukan kelompok penanaman tanaman pangan dan tanaman obat</p> |
| Hasil Pelayanan       | Program ini memberikan kontribusi kepada masyarakat berupa realisasi tanaman obat sebanyak 100 bibit dan benih tanaman pangan dari pemerintah   |
| Keberlanjutan Program | Sifat program ini adalah berkelanjutan dengan bantuan pengawasan dari kader-kader desa. Sampai saat ini mahasiswa terkait tetap memantau grup WhatsApp ketua RT dan RW II bersama kader desa untuk melakukan diskusi dan kegiatan terkait   |



Dokumentasi



|                |              |
|----------------|--------------|
| Bidang         | Lingkungan   |
| Program        | Pemberdayaan |
| Nomor Kegiatan | 9            |



|                       |  |
|-----------------------|--|
| Nama Kegiatan         | Penyuluhan Kebersihan Lingkungan   |
| Tempat, Tanggal       | Kalong Liud, 6 Agustus 2022  |
| Lama Pelaksanaan      | 1 Hari   |
| Tim Pelaksana         | Penanggung jawab kegiatan ini adalah Muhammad Al Hafizh dan Ahmad Raihan, namun semua anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut menyukseskan acara ini   |
| Tujuan                | Masyarakat di Desa Kalong Liud masih minim kesadaran dalam membuang sampah, sehingga program ini dilaksanakan agar dapat meningkatkan kesadaran dari masyarakat desa terkait dengan pengelolaan sampah   |
| Sasaran               | Masyarakat di Desa Kalong Liud, terutama wilayah RW 11   |
| Target                | Setiap orang di RW 11 Desa Kalong Liud yang masih mempunyai kebiasaan buruk dalam pengelolaan sampah   |
| Deskripsi Kegiatan    | Melakukan kegiatan Sosialisasi Kebersihan Lingkungan dan Pembentukan Pengurus Bank Sampah yang Berlokasi di Kediaman RT 03 yakni Pak Rahmat  |
| Hasil Pelayanan       | Terlaksananya sosialisasi kebersihan lingkungan dengan bekerjasama dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor yakni Ibu Neneng Julaeha, dan terbentuknya pengurus bank sampah di wilayah setempat dengan partisipan kurang lebih 30 orang yang merupakan warga RW 11 |
| Keberlanjutan Program | Program ini bukan program yang berkelanjutan   |



|                  |   |
|------------------|---|
| Bidang           | Pendidikan  |
| Program          | Pemberdayaan  |
| Nomor Kegiatan   | 10  |
| Nama Kegiatan    | Taman Literasi  |
| Tempat, Tanggal  | Posko KKN 009 Katalis; 28 Juli-15 Agustus 2022  |
| Lama Pelaksanaan | 2 Minggu  |
| Tim Pelaksana    | Farizka Ummi Arif, Aisyah Zaina, dan Afifa Maharani J. P. dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN 009 Katalis yang ikut berpartisipasi dan menyukseskan kegiatan ini        |
| Tujuan           | Kegiatan Taman Literasi bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan pengetahuan anak-anak dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat, sehingga tercipta anak-anak yang |

|                       |   |
|-----------------------|---|
|                       | cerdas dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi  |
| Sasaran               | Anak-anak Desa kalong Liud, terutama wilayah RW 11  |
| Target                | Setiap anak yang ada di RW 11 Desa Kalong Liud mendapatkan buku bacaan, lembar kerja aktivitas, dan pelayanan pembelajaran edukatif seperti bahasa asing, berhitung, dan bentuk benda menggunakan media <i>flash card</i>   |
| Deskripsi Kegiatan    | Kegiatan Taman Literasi merupakan kegiatan pembelajaran budaya literasi untuk menambah wawasan dan kecerdasan anak-anak. Kegiatan ini juga memberikan wadah untuk memupuk minat dan bakat dalam diri sejak usia dini  |
| Hasil Pelayanan       | Kegiatan Taman Literasi terlaksana dengan baik. Kegiatan ini mampu mengasah aspek bahasa dan keterampilan membaca pada anak-anak; dan mengembangkan kemampuan anak-anak pada kecerdasan verbal linguistik, serta kemampuan persepsi visual dan kognitif, terutama yang terkait dengan observasi, analisis, hingga berpikir kritis |
| Keberlanjutan Program | Kegiatan Taman Literasi tidak berlanjut karena kami tidak bekerja sama dengan sponsor. Namun, kegiatan diharapkan keberlanjutannya karena anak-anak dapat membaca buku yang mereka miliki di waktu luang  |

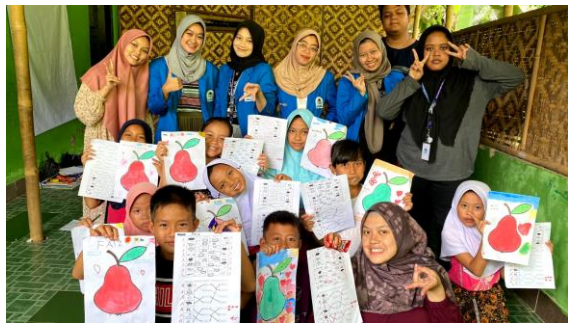
Dokumentasi



|                |                            |
|----------------|----------------------------|
| Bidang         | Pendidikan                 |
| Program        | Pemberdayaan               |
| Nomor Kegiatan | 11                         |
| Nama Kegiatan  | Lokakarya Kreativitas Anak |

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Tempat, Tanggal       | Posko KKN 009 Katalis; 28 Juli-15 Agustus 2022   |
| Lama Pelaksanaan      | 2 Minggu   |
| Tim Pelaksana         | Aisyah Zaina, Farizka Umami Arif, Dinda Ayu F. G., dan seluruh anggota kelompok KKN 009 Katalis ikut berpartisipasi dan menyukseskan program kerja ini   |
| Tujuan                | Menumbuhkan jiwa kreatif, imajinatif, serta kecintaan anak terhadap suatu karya. Diharapkan anak-anak yang berpartisipasi pada program ini dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi mereka  |
| Sasaran               | Anak-anak Desa kalong Liud, terutama wilayah RW II   |
| Target                | Setiap anak yang ada di wilayah II mendapatkan fasilitas seperti biji-bijian, cat air, kuas, kapas, dll. Hal ini melatih keterampilan pada motorik, kognitif, dan sosial emosional, serta memberikan pemahaman materi yang diberikan           |
| Deskripsi Kegiatan    | Melakukan kegiatan menempelkan biji-bijian, membuat <i>ice cream</i> origami, mewarnai buah bersama-sama, dan berkreasi sesuai dengan apa yang mereka sukai. Kegiatan ini juga menyalurkan minat dan bakat dalam diri sejak usia dini          |
| Hasil Pelayanan       | Kegiatan Lokakarya kreativitas anak berjalan dengan lancar. Hal ini dapat mengasah aspek keterampilan seni pada anak-anak; dan mengembangkan kemampuan dalam hal visual, kognitif, motorik, hingga nantinya bisa menciptakan sesuatu yang baru |
| Keberlanjutan Program | Kegiatan ini tidak berlanjut. Namun, diharapkan bisa terus berjalan karena mereka bisa melakukan di waktu libur atau senggang  |

Dokumentasi



D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor pendorong

Dalam kegiatan KKN Reguler Katalis 009 2022 ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN Reguler Katalis 009 2022 yang dilaksanakan sesuai dengan tempat KKN Katalis adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan komunikasi sangatlah penting. Untuk itu, dalam kegiatan KKN Reguler ini walaupun kami baru dibentuk dan baru berkenalan hanya dalam kurun waktu 3 bulan, tentu saja koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat sekalipun. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN Reguler Katalis 009 2022 ini jika dilihat dari laporan mingguan setiap anggota sangatlah antusias. Karena menurut pengakuan anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN Reguler Katalis 009 2022

Menurut laporan setiap minggu yang dikirimkan ke website E-Laporan yang sudah disediakan PPM UIN Jakarta, banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya dan berfokus pada tiga bidang yaitu, lingkungan, pendidikan, dan keagamaan..

## 2. Faktor penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN Reguler Katalis 009 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

### a. Internal

Dengan diberinya waktu yang sangat singkat sejak pengumuman anggota tentu bukan hal yang mudah bagi kami dalam beradaptasi satu sama lain antar anggota kelompok Katalis 009 ini. Banyak perbedaan pendapat yang terjadi antar anggota dikarenakan perbedaan visi dan misi. Selain itu, faktor kelelahan juga membuat diantara kami terjangkit penyakit. Namun, seiring dengan berjalannya waktu kegiatan kami dapat berjalan dan konflik yang terjadi bisa diatasi dengan evaluasi yang dilakukan tiap malam.

### b. Eksternal

Perbedaan budaya dan kebiasaan antara para mahasiswa dan masyarakat desa membuat tidak jarang kami mendapat teguran karena beberapa tindakan kami yang kurang berkenan di hati masyarakat. Selain itu, konflik kepentingan antar wilayah kampung tempat kami KKN juga masih sering terjadi sehingga membuat beberapa program yang kami laksanakan menjadi terganggu.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan di Desa Kalong Liud, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, dapat disimpulkan beberapa hal yang akan kami uraikan di bawah ini. Kesimpulan yang kami peroleh diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak guna meningkatkan pembangunan yang ada di Desa Kalong Liud. Dari berbagai permasalahan yang ditemukan, dapat dilihat bahwa permasalahan utama yang ada di Desa Kalong Liud adalah permasalahan bidang keagamaan, bidang sosial dan lingkungan serta bidang pendidikan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka kami menyusun beberapa program kegiatan yang selanjutnya berhasil kami laksanakan. Berikut beberapa program kegiatan yang dilaksanakan terkait permasalahan di Desa Kalong Liud :

1. Membantu pengajaran di SDN Kalong Karees
2. Mengadakan Bimbingan Belajar anak- anak di sekitar RT 02 RW 11
3. Taman Literasi dan Lokakarya Kreativitas untuk anak-anak RW 11 Desa Kalong Liud
4. Pelatihan Ms. Word dan Excel untuk para remaja di RW 11 Desa Kalong Liud
5. Penyuluhan Kebersihan Diri Sejak Dini di SDN Kalong Karees
6. Pelatihan Public Speaking
7. Mengadakan kegiatan Gotong Royong di RW 11 Desa Kalong Liud
8. Penyuluhan Kebersihan Lingkungan yang disampaikan oleh Pihak DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Kec. Nanggung Kab. Bogor
9. Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga dan Tanaman Pangan
10. Memberikan 100 bibit dan 30 pack benih berbagai macam sayuran kepada masyarakat di RW 11.
11. Peringatan HUT RI ke 77 (Dimeriahkan dengan pawai kostum dan Doorprize)

12. Sosialisasi Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)
13. Mengadakan Pentas Seni
14. Pelayanan Pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak RW II Desa Kalong Liud
15. Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung diharapkan dapat : (1) Membantu masyarakat dalam menangani permasalahan ekonomi serta meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kalong Liud; (2) Membantu anak-anak warga Desa Kalong Liud dalam pemberdayaan pendidikan untuk masa depan yang lebih cerah; (3) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mampu memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar serta meningkatkan produktivitas sumber daya manusia dalam pembangunan desa; (4) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya dalam edukasi, kreatifitas, dan produktivitas dalam rangka menyiapkan generasi yang mampu bersaing di Era Globalisasi; dan (5) Meningkatkan motivasi warga untuk membangun Desa Kalong Liud yang lebih baik. Akhir kata, seluruh kegiatan dan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari aparat desa, masyarakat Desa Kalong Liud khususnya warga. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang sangat baik dari seluruh anggota kelompok di dalam setiap kegiatan yang ada.

## **B. Rekomendasi**

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
  - Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi;
  - Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya;

2. PPM UIN Jakarta

- Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu;
- Untuk dana KKN sebaiknya ditransparansikan ke semua pihak termasuk mahasiswa.

3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

- Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa;
- menyediakan sarana, prasarana dan bimbingan untuk memajukan umkm desa.

## BAGIAN KEDUA:

# REFLEKSI HASIL KEGIATAN

"Proses pemberdayaan tidak dapat secara sederhana didefinisikan sesuai dengan kepentingan kelas kita sendiri. Kita harus belajar mengangkat ketika kita mendaki."

(Angela Davis)

## EPILOG

### F. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Bapak Jani Nurjaman (Kepala Desa Kalong Liud)  
“Kegiatan yang dilakukan mahasiswa UIN sangat bermanfaat untuk desa kita, saya selaku kepala desa Kalong Liud mengucapkan terima kasih banyak untuk semua mahasiswa yang KKN disini, kedepannya pintu desa akan selalu terbuka untuk mahasiswa UIN, Semoga sukses semuanya”
2. Ibu Yuliawati (Ketua RW 011, Desa Kalong Liud)  
“Sebelumnya Ibu mohon maaf bila selama sebulan ini Ibu masih kurang dalam membantu kalian, Ibu sangat berterima kasih kepada peserta KKN karena menurut Ibu program KKN yang telah dijalankan berdampak positif. Semoga dengan KKN selama satu bulan di sini, memberikan banyak pengalaman dan semoga sukses selalu kedepannya, aamiin”
3. Bapak A Senan (Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kalong Liud)  
“Terimakasih pada para mahasiswa UIN atas dedikasinya selama satu bulan untuk desa kami, pembelajaran yang sangat berharga banyak kami dapat dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan kalian, semoga kedepannya program yang telah dijalankan dapat berkelanjutan dan dirasakan manfaatnya oleh warga setempat”
4. Teh Itoh (Ketua RT 002/RW 011, Desa Kalong Liud)  
“Terima kasih sudah ikut menyadarkan warga RT 02 akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Berkat adanya penyuluhan yang kalian lakukan, masyarakat menjadi sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan ”
5. Bapak Amil Supendi (Ketua DKM Masjid At-Taqwa Kalong Karees)  
“Mahasiswa UIN yang KKN sangat membantu saya terutama dalam bidang keagamaan karena dalam sebulan ini membuat anak-anak sangat antusias diajarkan ngaji dengan kakak-kakak mahasiswa, semoga ilmu yang kalian berikan dapat bermanfaat, Aamiin”
6. Kyai Dudi (Pemilik Pondok Pesantren Nurul Yaqin Kalong Karees)  
“Kehadiran mahasiswa-mahasiswi yang KKN disini mendatangkan dampak positif khususnya di wilayah pondok pesantren saya ini,

terutama saat peringatan tahun baru Islam, saya mengucapkan banyak terima kasih karena berkat kehadiran teman-teman mahasiswa acara pawai obor dapat terselenggara dengan meriah.”

7. Ibu Udayah (Kepala Sekolah SDN Kalong Karees)

“Sekolah kami yang kedatangan kakak-kakak mahasiswa dari UIN mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya karena sudah membantu para guru dan juga memberikan pendidikan yang sangat berharga bagi anak-anak kami, semoga para mahasiswa UIN selalu dimudahkan urusannya kedepannya, aamiin”

## G. Penggalan Kisah Inspiratif

### *Menyatukan Ego di Masa Adaptasi*

oleh : Muhammad Al Hafizh

Tahun ini, pertama kali sejak pandemi covid-19 melanda Indonesia KKN Reguler kembali dilaksanakan. Bukan merupakan keputusan yang mudah saat saya memutuskan untuk menjadi ketua kelompok KKN tahun ini, apalagi mengingat pengalaman saya yang sangat minim ketika ditunjuk menjadi pemimpin. Saya paham ketika sudah menjadi ketua maka tanggung jawab sudah saya pikul sejak saat itu. Walaupun sempat terkendala di awal karena terbatas jarak antar beberapa anggota kelompok, saya dan anggota kelompok ini berangkat dengan tekad untuk mengabdikan dan membunyikan jargon “menuju desa yang harmonis bersama katalis”. Sebuah jargon yang ternyata sesuai dengan keadaan masyarakat desa tempat kami KKN. Ternyata wilayah RW tempat kami KKN masih ada beberapa konflik kepentingan antar wilayah RT. Di saat kita masih harus beradaptasi antar

anggota kelompok, kita juga harus dituntut menyatukan ego antar masyarakat di desa tempat kami KKN. Banyak pengalaman dan pembelajaran bagi saya sebagai ketua kelompok dimana bagi saya kegiatan KKN ini bukan hanya perkara menjalankan program kerja, jauh dari itu banyak hal yang harus diperhatikan demi suksesnya kegiatan KKN ini. Semoga kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan berkelanjutan untuk masyarakat desa Kalong Liud, pembelajaran sangat berharga kami dapat dari masyarakat disana, Terima Kasih.

### *Ragam Cerita di Desa Kalong Liud*

Oleh: Gita Nursabrina

Di Desa Kalong Liud ini tempat saya dan teman-teman yang lain mengabdikan. Yang dimana terdapat 22 kepala digabungkan menjadi satu kelompok. Tidak mudah bagi saya untuk hidup bareng selama sebulan penuh yang dimana sebelumnya saya tidak kenal satu persatu anggota kelompok KKN saya yaitu KKN 009 Katalis.

Beragam cerita di Desa Kalong Liud. Seperti menerima semua ego atau sifat dari anggota kelompok, menerima semua keluhan kesah dari masyarakat tempat kami mengabdikan, dan permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Kalong Liud. Misalnya dalam hal masyarakat sulit untuk membuang sampah, lampu di sekitar jalan belum ada sehingga penerangan di malam hari masih sangat kurang, dan lain sebagainya. Banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan di Desa Kalong Liud. Harapan saya semoga Desa Kalong Liud selalu hidup rukun dan kompak, serta semua program kerja kami bisa bermanfaat dan dapat diamalkan di kemudian hari. aamiin...





**BAGIAN KETIGA:**  
**DOKUMEN PENYERTA**

"Tujuan hidup manusia adalah untuk melayani, dan untuk menunjukkan belas kasihan dan keinginan untuk membantu orang lain."

(Albert Schweitzer)

## DAFTAR PUSTAKA

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Muhammad Al Hafizh

Muhammad Al Hafizh biasa dipanggil apis, Lahir di Jakarta, 30 Mei 2001. Anak kedua dari empat bersaudara. Saat ini dia sedang menimbah ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Akuntansi. Saat ini tinggal di salah satu wilayah Depok, Jawa Barat. Ia sangat senang dengan hal yang mengenai tentang keuangan. Motto hidupnya adalah *“always do your best and let God do the rest”*

### 2. Auzan Duari Budiarto

Auzan Duari Budiarto dengan nama panggilan Auzan/Ojan, Lahir di Jakarta, 15 November 2000. Anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini sedang menempuh S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Sosiologi. Bertempat tinggal di wilayah Cengkareng, Jakarta Barat. Ia sangat senang dengan hal yang berbau teknologi terutama dibidang video editing. Motto hidupnya adalah *“Hidupi hidupmu lebih baik”*

### 3. Muhammad Fajar Maulana

Muhammad Fajar Maulana dengan nama panggilan Fajar, Lahir di Kutacane, 04 Juni 2001. Anak keempat dari empat bersaudara. Saat ini sedang menempuh S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Perbankan Syariah. Saat ini tinggal di wilayah Ciputat, Tangerang Selatan. Ia sangat senang dengan hal yang berbau olahraga terutama futsal. Motto hidupnya adalah *“Jangan pernah biarkan kenanganmu lebih besar dari mimpimu”*.

### 4. Tiva Jumana

Tiva Jumana dengan nama panggilan Tiva, Lahir di Tegal, 05 Januari 2001. Anak kedua dari dua bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam. Saat ini tinggal di wilayah Ciputat, Tangerang

Selatan. Ia sangat senang dengan hal yang berbau sejarah . Motto hidupnya adalah *“Jangan mendengarkan perkataan buruk tentangmu, hidupmu bukan bahan perbincangan mereka”*.

#### **5. Cendikia Citra Maharani**

Cendikia Citra Maharani dengan nama panggilan cendi, Lahir di Tangerang, 13 September 2001. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Saat ini tinggal di wilayah Pinang, Tangerang. Ia sangat senang dengan hal yang berbau fotografi. Motto hidupnya adalah *“Look down for gratitude. Look around for support. Look up for inspiration”*.

#### **6. Afifa Maharani Jofie Putri**

Afifa Maharani Jofie Putri dengan nama panggilan afi, Lahir di Jakarta, 7 Februari 2001. Anak kedua dari empat bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Manajemen Pendidikan. Saat ini tinggal di wilayah Ciputat, Tangerang Selatan.

#### **7. Uswatun Khasanah**

Uswatun Khasanah dengan nama panggilan uswa, Lahir di Aceh tengah, 4 Januari 2002. Anak ketiga dari empat bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Teknik Informatika. Saat ini tinggal di wilayah Ciputat, Tangerang Selatan. Ia sangat senang dengan hal yang berbau kuliner. Motto hidupnya adalah *“Allah dulu, Allah lagi, Allah terus”*

#### **8. Farizka Ummi Arif**

Perempuan bernama Farizka Ummi Arif yang akrab disapa Farizka atau Ummi, adalah anak sulung dari dua bersaudara. Dilahirkan pada tanggal 18 April 2001, seorang bayi perempuan lahir dalam keadaan sehat di sebuah rumah sakit di Jakarta. Ia tinggal di daerah Jakarta Selatan bersama dengan orang tuanya dan adik laki-lakinya. Kini ia

sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengambil Jurusan Sastra Inggris karena kesukaannya pada bahasa, budaya, dan sejarah Inggris. Ia suka semua hal tentang literatur—apalagi sajak, puisi, prosa, dan lainnya. Ia tertarik untuk menyelami literatur, mungkin tepat untuk dirinya karena beberapa kali menulis. Baginya, menulis adalah media katarsis. Ia suka menulis puisi dan prosa, jika ada waktu luang ia akan menulis lalu menerbitkan hasil karyanya di Blog pribadinya. Selain itu, hobinya adalah bersantai sambil mendengarkan musik, membaca buku, dan menonton film. Ia mempunyai prinsip menjalani peran hidup sebaik-baiknya dan berbuat baik sebanyak-banyaknya. Motto hidupnya adalah *Believe in yourself and you will be unstoppable*.

## **9. Yai Puspita Sari**

Yai lahir dan dibesarkan di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu sejak 2001 silam. Ia memiliki ketertarikan di bidang teknologi serta kegiatan sosial dan lingkungan. Saat ini Ia sedang menjalani pendidikan tingkat akhir jurusan Sistem Informasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Motto hidupnya adalah "Tidak ada masalah besar yang lebih besar dari kebesaran Allah."

## **10. Khatmi Salsabila**

Biasa dipanggil Ami, lahir di kota hujan Bogor 16 Juni 2001. Saat ini tinggal di Ciputat dekat dengan kampus. Pernah bersekolah di Pondok pesantren Al-mansyuriyah dan sekarang sedang menjalani pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program studi Dirasat Islamiyah. Ia juga aktif di berbagai kegiatan dan organisasi kampus (Menjadi Ketua Biro kesenian DEMA fakultas Dirasat islamiyah).

## **11. Gita Nursabrina**

Gita Nursabrina dengan nama panggilan Gita, lahir di Jakarta 28 Desember 2000. Anak pertama dari 2 bersaudara. Perempuan yang kini tinggal di Cipete Selatan-Jakarta Selatan tersebut memulai pendidikannya di MI Al-Ihsan. Selepas dari MI, ia melanjutkan jenjang pendidikannya di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta

selama 3 tahun. Setelah lulus dari MTs, ia melanjutkan pendidikannya di MA Manaratul Islam. Kini ia tengah menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam. Ia juga senang dalam bidang kesenian tari, khususnya tari saman.

## **12. Aisyah Zaina**

Hai saya Aisyah, biasa akrab disapa dengan panggilan Ais/Ice, Lahir di Jakarta tepatnya 14 Maret 2001 Anak pertama dari 2 bersaudara. Bertempat tinggal di Cipulir Jakarta Selatan, Kebayoran lama. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengambil jurusan Pendidikan Islam Anak usia dini alasan mengambil jurusan ini karena kesukaannya pada dunia anak-anak dan berharap kelak bisa menjadi seorang ibu yang baik. Selain itu saya memiliki hobi menonton film, mendengarkan musik terutama dengan genre rock ballad, menyukai hal-hal yang terikat dengan kuliner. Moto hidupnya “Hidup itu sederhana, yang rumit itu komentar netizen” sekian dan terimakasih.

## **13. Syaiful Alim Darwis**

Syaiful Alim Darwis dengan nama panggilan Syaiful/Ipul, lahir di Belawa Wajo, 22 Februari 2001. Anak sulung dari tiga bersaudara. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada program studi Tadris Biologi. Jauh dari Wajo, Sulawesi Selatan, tanah kelahirannya, ia merantau dan bertempat tinggal di Ciputat, Tangerang Selatan. Kesenangannya dalam kepenulisan dan sastra terkadang mendorongnya melahirkan sajak, beberapa kali pula mengantarkannya memenangi lomba. Ia selalu termotivasi oleh sepenggal kalimat, “*Jika hidup hanya ditakdirkan sekali, maka berbuat baik harus berkali-kali*”.



## LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN Katalis 009 terlaksana.

Arsip surat



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. HSR Dad Ixamyadi Komplek Panda Hal. Tanah Cibinong - Bogor 16914  
Email : kosbangpolbogor0@gmail.com, Telp/Fax. (021) 8758828

Cibinong, 18 Mei 2022

Nomor : 424.4 / 12 - Baleshanggol  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kepada  
Yth. Peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
di Tempat

1. Dasar : Peraturan Bupati Bogor Nomor 56 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.
2. Memperhatikan : Surat Kepala PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Nomor : B-81/LP2M/PP.6/04/2022, Tanggal 27 April 2022. Perihal Permohonan Ijin KKN.

Atas dasar tersebut di atas, kami memberikan **Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)** kepada :

Nama : **Peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022**  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Ir. H. Juanda No.95 Ciputat 15412  
Penanggung Jawab : Dr. Kamarudiana, M.H.  
Jumlah Peserta : 1. Dosen Pembimbing 197 (Seratus Sembilan Puluh Tujuh) Orang  
2. Mahasiswa Peserta KKN 2000 (Dua Ribu) Orang  
Waktu : 25 Juli 2022 s.d 26 Agustus 2022  
Tempat : 100 Desa Yang Berada di Wilayah Kabupaten Bogor

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati seluruh Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
2. Ikut menjaga situasi, stabilitas kerukunan, ketentraman dan ketertiban masyarakat di lokasi KKN;
3. Semantiasa berkoordinasi dan mengikuti petunjuk serta arahan dari atasan atau pimpinan Lembaga/Instansi tempat pelaksanaan KKN;
4. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan di luar ketentuan yang ditetapkan di atas;
5. Mengadakan koordinasi dengan stakeholder terkait;
6. Mematuhi protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19;
7. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, agar Mahasiswa yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Bupati Bogor melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya ditucapkan terima kasih.



- Tembusan :
1. Yth. Bupati Bogor (Sebagai Laporan)
  2. Yth. Kepala PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: [www.uinjkt.ac.id](http://www.uinjkt.ac.id); E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-95/LP2M-PPM/PP.6/05/2022

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

| No | Nama                         | NIM            |
|----|------------------------------|----------------|
| 1  | MUHAMMAD AL HAFIZH           | 1119082000055  |
| 2  | EL ANG ILHAM FIRDAUS         | 11190251000139 |
| 3  | FARIZKA UMMI ARIF            | 11190260000032 |
| 4  | TIVA JUMANA                  | 11190220000047 |
| 5  | FIDELA RAHMAH                | 11190510000042 |
| 6  | DINDA AYU FILDZAH GHASSANI   | 11190510000268 |
| 7  | KHATMI SAL SABIL A           | 11190600000110 |
| 8  | MUHAMMAD FAJAR MAULANA       | 11190850000019 |
| 9  | AUZAN DUARI BUDIARTO         | 11191110000048 |
| 10 | SYAIFUL ALIM DARWIS          | 11190161000009 |
| 11 | AFIFA MAHARANI JOFIE PUTRI   | 11190182000086 |
| 12 | GITA NURSABRINA              | 11190110000007 |
| 13 | DEBY AGUSTIN NASUTION        | 11190120000095 |
| 14 | CENDIKIA CITRA MAHARANI      | 11190140000097 |
| 15 | AISYAH ZAINA                 | 11190184000072 |
| 16 | GUSTI AYU SARI DWI SARWORINI | 11190950000106 |
| 17 | YAYI PUSPITA SARI            | 11190930000052 |
| 18 | USWATUN KHASANAH             | 11190910000016 |
| 19 | AHMAD RAHMAN                 | 11190490000050 |
| 20 | BAGUS ARY DARMAWAN           | 11190440000081 |
| 21 | MAULIZHATUL ILMA             | 11190430000007 |
| 22 | FADLUL ZAENURI               | 11190340000102 |
| 23 | -                            | -              |

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : Kalong Liud, Nanggung, Kab. Bogor  
Waktu Pelaksanaan : 27 Mei 2022 s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)  
25 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Mei 2022  
a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



Dr. Kamarusdiana, M.H.  
NIP. 19720224 199803 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: [www.uinjkt.ac.id](http://www.uinjkt.ac.id), E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

Nomor : B-96/LP2M-PPM/PP.06/05/2022      Ciputat, 25 Mei 2022  
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)  
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Kepala Desa**  
**Kabong Lindu**  
di  
tempat

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Surveidan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb*

u.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



Dr. Kamarudiana, M.H.  
NIP. 19720224 199803 1 003

Terdapat:

1. Ketua LP2M;
2. Anonp



## Dokumentasi Kegiatan

### 1. Membantu pengajaran di SDN Kalong Karees



### 2. Mengadakan Bimbingan Belajar anak-anak di sekitar RT 02 RW 11

3. Taman Literasi dan Lokakarya Kreativitas untuk anak-anak RW II Desa Kalong Liud



4. Pelatihan Ms. Word dan Excel untuk para remaja di RW II Desa Kalong Liud
5. Penyuluhan Kebersihan Diri Sejak Dini di SDN Kalong Karees
6. Pelatihan Public Speaking
7. Mengadakan kegiatan Gotong Royong di RW II Desa Kalong Liud
8. Penyuluhan Kebersihan Lingkungan yang disampaikan oleh Pihak DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Kec. Nanggung Kab. Bogor
9. Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga dan Tanaman Pangan
10. Memberikan 100 bibit dan 30 pack benih berbagai macam sayuran kepada masyarakat di RW II.
11. Peringatan HUT RI ke 77 (Dimeriahkan dengan pawai kostum dan Doorprize)
12. Sosialisasi Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)
13. Mengadakan Pentas Seni
14. Pelayanan Pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak RW II Desa Kalong Liud

## 15. Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H